



HIRARKI
Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis
<http://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki>

**ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA
PENGEMBANGAN UMKM USAHA TAHU DAN TEMPE
KARYA MANDIRI DITINJAU DARI ASPEK PRODUKSI,
ASPEK PEMASARAN DAN ASPEK KEUANGAN**

Siti Rahmadani, Makmur,SE.,MMA

Program Studi Manajemen, Universitas Pasir Pengaraian, Pasir Pengaraian, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima

Disetujui

Dipublikasikan

Keywords:

Studi Kelayakan Bisnis.

UMKM; Aspek Produksi;

Aspek Pemasaran; Aspek

Keuangan.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bisnis dari Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri, untuk mengetahui kelayakan dari aspek non keuangan dan kelayakan aspek keuangan. Analisis kelayakan menggunakan analisis aspek non keuangan yaitu aspek produksi dan aspek pemasaran. Sedangkan alat analisis yang digunakan untuk aspek keuangan menggunakan analisis Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI), untuk mengetahui suatu usaha layak atau tidaknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri dari aspek produksi usaha di dinyatakan layak, karena lokasi usaha yang strategi dan mudah di jangkau oleh para konsumen, teknologi yang digunakan sudah modern, proses produksi yang mudah. Aspek pemasaran yang layak, dengan produk yang berkualitas tinggi, karena bahan baku yang di impor, harga yang terjangkau, sehingga seluruh kalangan masyarakat bisa membelinya, distribusi yang sudah cukup luas, dan promosi yang pemilik berikan cukup membuat para konsumen mengetahui produk yang dijualnya. Dan hasil analisis dari aspek keuangan menunjukkan Usaha Tahu dan Tempe ini dikatakan layak dijalankan dengan umur proyek selama 10 tahun pada tingkat *discount rate* sebesar 10%. Analisis kriteria kelayakan menghasilkan *Payback Period (PP)* selama 8 bulan 7 minggu, *nilai Net Present Value (NPV)* sebesar Rp 137.689.184, *nilai Profitability Index (PI)* sebesar 1,14 % dan *Internal Rate of Return (IRR)* sebesar 32 %.

**STUDY ANALYSIS OF BUSINESS FEASIBILITY IN THE DEVELOPMENT OF
KNOWLEDGE AND INDEPENDENT WORKS OF MSMES. REVIEWED FROM
PRODUCTION, MARKETING AND FINANCIAL ASPECTS**

Abstract

This study aims to determine the business feasibility of Karya Mandiri Tofu and Tempe Business, to determine the feasibility of the non-financial aspects and the feasibility of the financial aspects. Feasibility analysis uses analysis of non-financial aspects, namely aspects of production and marketing aspects. Meanwhile, the analysis tools used for the financial aspect use Payback Period (PP) analysis, Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), and Profitability Index (PI), to determine whether a business is feasible or not. The results showed that Karya Mandiri Tofu and Tempe Business from the aspect of business production

was declared feasible, because the strategic location of the business was easy to reach by consumers, the technology used was modern, and the production process was easy. The marketing aspect is feasible, with high quality products, because the raw materials are imported, the price is affordable, so that all people can buy it, the distribution is quite wide, and the promotions the owner gives are enough to make consumers know the products they sell. And the results of the analysis from the financial aspect show that the Tofu and Tempe Business is said to be feasible to run with a project life of 10 years at a discount rate of 10%. The analysis of the eligibility criteria resulted in a Payback Period (PP) for 8 months and 7 weeks, a Net Present Value (NPV) of IDR 137,689,184, a Profitability Index (PI) of 1.14% and an Internal Rate of Return (IRR) of 32% .

✉Alamat korespondensi :
Universitas Pasir Pengaraian
Isikan alamat institusi
E-mail:

P-ISSN 2684-9666

E-ISSN 2684-8503

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini maju sangat pesat. Berbagai bentuk bisnis bisa dijumpai dalam kehidupan sehari – hari. Berbisnis dapat menjadi suatu peluang untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik dan kegiatan berbisnis dapat dilakukan oleh siapa saja yang berniat untuk melakukannya. Pada era sekarang ini, bila seseorang mampu melihat peluang untuk melakukan bisnis maka orang tersebut bisa berhasil karena bisnis yang ditekuninya.

Perekonomian di Indonesia yang saat ini tidak stabil berdampak pada melonjaknya tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia, baik itu yang di PHK ataupun pengangguran terdidik yang belum mendapat pekerjaan. Dalam hal ini menuntut bagi para pemerintah untuk mendapatkan langkah yang cerdas dan solusi yang cepat dan tepat untuk mengatasi banyaknya pengangguran terdidik dan mengurangi angka kemiskinan. Indonesia saat ini membutuhkan euntrepreneur muda dan memperbanyak Usaha Kecil dan Menengah atau UMKM untuk bisa menekan sekecil mungkin tingkat kemiskinan dan pengangguran di Indonesia.

Salah satu unsur terpenting dalam perekonomian nasional di Indonesia yaitu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM menjadi pondasi penggerak dari system ekonomi Indonesia. Di saat krisis ekonomi yang melanda, UMKM mampu bertahan karena usaha ini yang bergerak di sector riil tidak terlalu terpengaruh di bandingkan dengan sector moneter. UMKM juga menjadi peran dalam membantu program pemerintah dalam hal menciptakan lapangan pekerjaan

sekaligus mengurangi tingkat pengangguran, dan dengan adanya UMKM juga banyak tercipta unit kerja baru yang menggunakan tenaga – tenaga kerja baru yang mendukung pendapatan rumah tangga sekaligus dapat mengurangi tingkat kemiskinan.

Salah satu UMKM yang ada di Suko Harjo Desa Sikebau Jaya Iib Kec. Rokan IV Koto yaitu Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri yang bergerak dibidang produksi pengolahan kedelai menjadi bahan konsumsi yaitu tahu dan tempe. Dalam satu minggu pemilik usaha dapat memproduksi empat kali, dan setiap harinya memproduksi dengan jumlah yang sama yaitu tahu 30 kg dan tempe 40 kg. Produksi yang dilakukan setiap bulannya sama, tidak ada peningkatan yang signifikan. Hal tersebut menandakan adanya permasalahan yang dialami oleh industri ini, yang menyebabkan lambannya perkembangan pada lembaga industri ini.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Tingkat Kelayakan Bisnis Pada Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri Ditinjau Dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Tingkat Kelayakan Bisnis Pada Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri Ditinjau dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Studi Kelayakan Bisnis

Johan Suwinto (2011) mengatakan studi kelayakan adalah mengkaji secara komperatif dan mendalam terhadap kelayakan suatu usaha. Usaha yang dikatakan layak atau tidak layak dijalankan dapat dilihat dari hasil pembandingan dari faktor ekonomi

yang dialokasikan kedalam usaha atau bisnis baru dengan hasil pengembaliannya atau pendapatan yang diperoleh dari usaha tersebut.

Aspek Hukum

Menurut Suliyanto (2010), aspek hukum merupakan ketentuan hukum yang harus dipenuhi sebelum akan menjalankan sebuah usaha. Tujuannya agar bisnis tersebut dapat sesuai dengan ketentuan hukum dan mampu memenuhi persyaratan perizinan di wilayah tersebut.

Aspek Organisasi

Dina Inayati (2009), mengatakan proyek yang akan dijalankan dapat berhasil apabila proyek tersebut dijalankan oleh orang – orang yang profesional, yaitu mulai dari merencanakan, melaksanakan serta mengendalikan apabila terjadi penyimpangan. Dengan struktur organisasi yang harus sesuai dengan bentuk dan tujuan organisasi.

Aspek Teknis / Operasi

Jumingan (2011) mengatakan yang diteliti dalam aspek ini yaitu mengenai lokasi usaha kantor pusat, kantor cabang, pabrik atau gudang. Kemudian penentuan tata letak (*layout*) gudang, mesin, dan peralatan serta tata letak (*layout*) ruangan untuk usaha perluasan. Penelitian untuk menentukan lokasi memiliki berbagai pertimbangan yang harus dibuat agar tidak terjadi kesalahan (Jumingan, 2011).

Aspek Pemasaran

Menurut Sunyoto (2014:32), pemasaran adalah suatu system dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, promosi dan mendistribusikan barang – barang yang dapat memuaskan keinginan konsumen dan mencapai pasar sasaran serta tujuan perusahaan.

Aspek Keuangan

Menurut Fahmi (2014:145) penelitian dalam aspek ini dilakukan untuk membiayai apa saja yang akan dikeluarkan dan seberapa besar biaya yang akan dikeluarkan. Dari berbagai aspek penilaian dalam kelayakan bisnis, aspek keuangan sangat berpengaruh besar karena keputusan keuangan sangat pasti dan tidak bisa dilakukan dengan sembarangan dan keuangan dapat berdampak jangka pendek maupun jangka panjang.

Pengertian UMKM

Menurut Tulus Tambunan (2012) UMKM merupakan usaha yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semua sector ekonomi. Tujuan dari UMKM yaitu menumbuhkan dan mengembangkan usaha untuk membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan di Dusun Suko Harjo Desa Sikebau Jaya Kec. Rokan IV Koto. Sumber data yang digunakan yaitu: data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang diterapkan dalam penelitian yaitu menggunakan analisis nonfinansial yang terdiri dari Aspek Produksi dan Aspek Pemasaran. Sedangkan Analisis Finansial yaitu Aspek Keuangan dengan perhitungan menggunakan metode *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)* dan *Profitability Index (PI)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri

Usaha Tahu dan Tempe KARYA MANDIRI merupakan usaha rumah tangga yang dikelola pada tahun 2000 hingga sekarang, yang berlokasi di Dusun Suko Harjo Iib Desa Sikebau Jaya Kec. Rokan IV Koto Kab. Rokan Hulu.

Untuk memproduksi usahanya pemilik hanya di bantu satu orang karyawan, namun karyawan yang bekerja tidak pernah menetap, jadi pemilik usaha selalu berganti – ganti karyawan. Usaha ini sudah terdaftar dalam Hukum yaitu dari BPOM, dan Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu memberikan Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan dengan Nomor : 109/1407/2007, yang mana telah mengikuti Penyuluhan Pangan dan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor : HK.00.05.5 1640.

Aspek Produksi

Jumingan (2011) mengatakan yang diteliti dalam aspek ini yaitu mengenai lokasi usaha, penentuan tata letak (*layout*) gudang, mesin, dan peralatan serta tata letak (*layout*) ruangan untuk usaha perluasan.

a. Lokasi Usaha

Lokasi Usaha Tahu dan Tempe ini berlokasi di Dusun Suko Harjo Iib Desa Sikebau Jaya Kec. Rokan IV Koto. Lokasi Rumah produksi usaha ini sangat strategis karena berada di pinggir jalan, yaitu Jalan Lintas UjungBatu – Rokan IV Koto. Untuk tempat produksi usaha ini tidak terpisah dengan rumah tinggal pemilik. Jadi, usaha ini dikatakan layak karena lokasi usaha yang mudah di jangkau oleh para konsumen.

b. Teknologi

Teknologi yang digunakan pada usaha ini adalah sebagai berikut:

- Mesin Penggiling
Digunakan untuk menghaluskan kedelai dalam pembuatan tahu.
- Mesin pencacah
Digunakan untuk memecah kedelai agar terpisah dari kulit arinya untuk produksi tempe.

c. Proses Produksi

Proses produksi pada usaha ini dilakukan setiap minggu, yaitu untuk produksi tahu dilakukan seminggu 4 kali, sedangkan untuk tempe produksi yang dilakukan setiap hari, karena untuk pembuatan tempe membutuhkan waktu yang cukup lama.

Aspek Pemasaran

a. Bentuk Pasar

Bentuk pasar produsen untuk Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri adalah pasar persaingan sempurna. Para konsumen yang dipilih adalah pasar penjualan melalui distributor dan penjualan langsung, karena Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri memiliki tempat produksi yang tetap untuk pemasaran produknya.

b. Analisis Persaingan

Sejauh ini persaingan antar pengusaha Usaha Tahu dan Tempe belum dirasakan menjadi kendala. Hal ini karena keterbatasan produksi Usaha Tahu dan Tempe di Kec. Rokan IV Koto sehingga peluang pasar usaha ini bisa dikatakan masih besar. Adapun strategi pemasaran yang dilakukan oleh Pemilik Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri untuk memasarkan produknya sebagai berikut:

1. Produk

Usaha ini memproduksi kedelai menjadi bahan konsumsi yaitu tahu dan tempe. Komposisi utama produk ini adalah kedelai dan ditambah ragi yang khusus untuk tahu dan tempe.

Strategi produk yang digunakan oleh pemilik agar para konsumen tidak kecewa adalah dengan menggunakan bahan baku yang berkualitas tinggi, sehingga tidak merusak cita rasa yang dihasilkan dan cara pengolahan dalam produksi serta takaran yang sesuai agar rasa yang dihasilkan tidak buruk.

2. Harga

Dalam menentukan harga, pemilik tentu mempertimbangkan faktor besarnya biaya produksi, terutama biaya pengadaan bahan baku yang berkualitas impor. Harga yang ditetapkan pemilik yaitu untuk 4 potong tahu seharga Rp. 1000,-. Sedangkan untuk tempe yaitu ada 2 ukuran, untuk ukuran besar 3 bungkus seharga Rp. 5000,- dan untuk ukuran kecil 5 bungkus Rp. 5000,-. Penentuan harga jual tersebut tentu sudah diperhitungkan oleh pemilik dari biaya pengadaan bahan baku, upah tenaga kerja dan keuntungan yang ingin didapatkan. Dengan harga murah dan terjangkau untuk semua kalangan, usaha ini dapat dikatakan layak.

3. Distribusi

Saluran distribusi produk tahu dan tempe dilakukan secara langsung di rumah produksinya, menitipkan di warung - warung yang ada di Kec. Rokan IV Koto yaitu di Desa Air Panas 1b 8 warung, Rokan 20 warung dan Dusun Suko Harjo 6 warung. Dan berjualan di pasar hanya waktu tertentu saja yaitu 2 kali dalam seminggu dengan tujuan pasar Rokan menghabiskan 18 ember tahu dan 35 kg tempe, dan Pasar Pendalian 5 ember tahu dan 5 kg tempe. Dikatakan layak karena distribusi yang sudah cukup luas.

4. Promosi

Awal pendirian usaha ini masih banyak orang yang tidak mengetahui. Dahulu pemilik hanya mengkonsumsi

sendiri, namun dengan berjalannya waktu pemilik memiliki niat untuk mengembangkannya lagi. Dengan itu, pemilik mulai menawarkan produknya di warung - warung yang ada disekitar rumahnya atau sering disebut dari mulut ke mulut. Kemudian pemilik juga berusaha menjual produknya dengan berjualan di pasar. Seiring berjalannya waktu produk dari usaha ini mulai dikenali banyak orang dan semakin banyak permintaan dari para konsumen.

Aspek Keuangan

1. Modal

Modal yang dikeluarkan oleh pemilik untuk membuka usahanya yaitu modal sendiri. Modal sendiri yaitu modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan.

Tabel 4.2

Total Modal Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri

Jenis	Jumlah
Peralatan	Rp. 22.210.000.-
Perlengkapan	Rp. 546.000.-
Jumlah	Rp.22.756.000.-

2. *Payback Period*

Perhitungan ini dapat dilihat dari perhitungan kas bersih yang diperoleh setiap tahun.

Adapun rumus untuk menentukan *Payback Period* adalah:

$$PP = \text{Investasi} / \text{Kas bersih per tahun} \times 1 \text{ tahun}$$

$$PP = 22.756.000 / 26.112.000 \times 1$$

$$PP = 0,87$$

Berdasarkan perhitungan *payback period* dapat diketahui bahwa waktu pengembalian modal usaha tahu dan tempe ini adalah 8 bulan 7 minggu.

3. *Net Present Value*

Nilai *Net Present Value* Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 4.5
Perhitungan NPV Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri

Tahun	Benefit	DF 10%	Present Value
2010	26.112.000	0,9091	23.738.419
2011	26.112.000	0,8264	21.578.956
2012	26.112.000	0,7513	19.617.945
2013	26.112.000	0,6830	17.834.496
2014	26.112.000	0,6209	16.212.940
2015	26.112.000	0,5645	14.740.224
2016	26.112.000	0,5132	13.400.678
2017	26.112.000	0,4665	12.181.248
2018	26.112.000	0,4241	11.074.099
2019	26.112.000	0,3855	10.066.176
Jumlah			160.445.184

Kas Bersih : Rp 160.445.184

Investasi : Rp 22.756.000 _

NPV : Rp 137.689.184

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah NPV dari Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri ini adalah Rp 137.689.184. Hasil ini

membuktikan bahwa usaha ini layak untuk dikembangkan.

4. Internal Rate of Return (IRR)

Maksud IRR adalah nilai *Discount Rate (i)* yang membuat NPV dari proyek yang sama menjadi nol. Perhitungan IRR tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Perhitungan IRR Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri

Tahun	Benefit	DF 10%	Present Value	DF 13%	Present Value
2010	26.112.000	0,9091	23.738.419	0,8850	23.109.120
2011	26.112.000	0,8264	21.578.956	0,7831	20.448.307
2012	26.112.000	0,7513	19.617.945	0,6931	18.098.227
2013	26.112.000	0,6830	17.834.496	0,6133	16.014.489
2014	26.112.000	0,6209	16.212.940	0,5428	14.173.593
2015	26.112.000	0,5645	14.740.224	0,4803	12.541.593
2016	26.112.000	0,5132	13.400.678	0,4251	11.100.211
2017	26.112.000	0,4665	12.181.248	0,3762	9.823.334
2018	26.112.000	0,4241	11.074.099	0,3329	8.692.684
2019	26.112.000	0,3855	10.066.176	0,2946	7.692.595
Jumlah			160.445.184		141.694.156

Sumber: Data Hasil Penelitian

Kas bersih 2 : Rp 141.694.156

Investasi : Rp 22.756.000 _

NPV 2 : Rp 118.938.156

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai NPV 1 adalah Rp 137.689.184 dan NPV 2 adalah Rp 118.938.156. Adapun rumus untuk menghitung IRR yaitu:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{(NPV_1 - NPV_2)} \times (i_2 - i_1)$$

$$IRR = 0,10 + \frac{137.689.184}{(137.689.184 - 118.938.156)} \times (0,13 - 0,10)$$

$$IRR = 32 \%$$

Jadi, besarnya nilai IRR yaitu 32 %. Angka ini lebih besar dari tingkat suku bunga yaitu 10% yang berarti modal yang ditanamkan dalam usaha akan menguntungkan dimasa yang akan datang. Dari segi IRR usaha pengembangan ini layak dilaksanakan.

5. Profitability Index

Profitability index merupakan perbandingan antara present value dari rencana penerimaan kas bersih masa yang akan datang dengan present value dari investasi yang telah dilaksanakan.

Adapun rumus PI yaitu:

$PI = \text{Jumlah PV Kas Bersih} / \text{Jumlah PV Investasi} \times 100\%$

$PI = 26.112.000 / 22.756.000 \times 100\%$

$PI = 1,14 \%$

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui nilai PI adalah 1,14 % . Hal ini menunjukkan usaha ini layak dikembangkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan baik dari aspek non financial dan aspek financial, dapat ditarik bebrapa kesimpulan mengenai kelayakan bisnis pada pengembangan Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri, yaitu:

1. Hasil analisis studi kelayakan bisnis Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri dari aspek non financial sebagai berikut:
 - a. Aspek produksi dengan penilaian dari faktor lokasi, bahan baku, teknologi dan proses produksi dinyatakan layak untuk dikembangkan.
 - b. Aspek pemasaran menunjukkan usaha yang dilakukan oleh Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri cukup layak untuk dikembangkan dengan melihat perkembangan penjualan dari yang kecil menjadi lebih besar.
2. Hasil analisis dari aspek keuangan menunjukkan Usaha Tahu dan Tempe ini dikatakan layak dengan umur proyek selama 10 tahun pada tingkat *discount rate* sebesar 10%. Analisis kriteria kelayakan menghasilkan *Payback Period(PP)* selama 8 bulan 7 minggu, *nilai Net Present Value(NPV)* sebesar Rp 137.689.184, *nilai Profitability Index(PI)* sebesar 1,14 % dan *Internal Rate of Return (IRR)* sebesar 32 %.

Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan bagi Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri ini adalah:

1. Untuk Aspek Produksi untuk lebih mengembangkan teknologi yang lebih modern, agar dalam proses pembuatan lebih efisien, dan memaksimalkan kinerja dengan merekrut karyawan agar memaksimalkan produksi.
2. Untuk Aspek Pemasaran agar dapat lebih diperluas lagi pendistribusiannya untuk memaksimalkan pendapatan.
3. Untuk Aspek Keuangan sebaiknya membuat rincian laporan keuangan, agar dapat melihat pendapatan yang didapat dan pengeluaran yang akan dikeluarkan kedepannya dan untuk melihat usaha yang kita jalankan akan untung atau rugi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Abdullah dan Tantri. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Affu Ummam. M. 2016. Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan UMKM (Studi kasus pada Industri Kecil Unit Pengolah dan Pemasar Ikan "Fatimah Az-Zahra Borobudur Kab. Magelang). Semarang: Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN WALISONGO SEMARANG.
- Afianto Putra. 2016. Analisis Studi Kelayakan Bisnis Dalam Tinjauan Islam Pada Perusahaan Penghasil Produk Minuman Di Makassar (Studi Aspek Pemasaran dan Manajemen Operasional Pada PT Coca – Cola Amatil Indonesia). Makassar: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN ALAUDDIN MAKASSAR.
- Dina Inayati, "*Manajemen Operasional Pamela Sswalaya Umbulharjo II Kota Yogyakarta*", Skripsi (Surakarta: Fak. Dakwah UIN SUNAN KALIKAGA, 2009).
- Dedi Purwana & Nurdin Hidayat, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Fahmi, Irham. 2014. *Studi Kelayakan Bisnis Dan Keputusan Investasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- IKAPI, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, Sematang:CV. Duta Nusindo, 2010.

- Johan Suwinto, *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis (Teori dan Pembuatan Proposal Kelayakan)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir dan Jakfar.2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. (edisi revisi). Jakarta: Kencana.
- Sunyoto Danang. 2014. *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publising Sevice).
- Suliyanto, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Yogyakarta, Andi Offset, 2010).
- Syahyunan. 2014. *Studi Kelayakan Bisnis*. Medan: USU Press
- Tambunan, Tulus, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia (Isu – Isu Penting)*, Jakarta: LP3ES, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, cet ke-17, 2012.
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.